



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan perusahaan yang menjadi objek beserta rentang waktu penelitian. Desain penelitian menjelaskan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Pada bab ini juga akan dibahas variabel dependen dan independen penelitian serta bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan sampel penelitian. Terakhir, teknik analisis data menjelaskan uji-uji yang akan digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Peneliti akan menggunakan data laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel terikat yaitu *audit delay* dengan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Menurut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cooper dan Schindler (2017:148) ada 7 klasifikasi penentuan desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat di mana pertanyaan penelitian telah diselesaikan, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal studies*). Studi formal dimulai saat eksplorasi berakhir. Dengan kata lain, studi formal dimulai dengan hipotesis-hipotesis atau batasan masalah penelitian. Tujuan studi formal adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori pengamatan (*monitoring*). Peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, yaitu peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel. Hal ini berarti peneliti tidak melakukan manipulasi atas variabel-variabel yang akan diteliti. Peneliti hanya dapat mengamati dan melaporkan apa saja yang sedang terjadi dan apa yang telah terjadi. Karena tidak terdapat manipulasi atas variabel-variabel, maka bias yang mungkin terjadi dapat dihindarkan.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian atau tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal atau dengan kata lain studi sebab akibat. Hal ini karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu



ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit sebagai variabel independen dengan variabel dependen yaitu *Audit delay*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies*. *Time series* karena mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2018-2020), dan *cross-sectional* karena dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini berusaha mengetahui karakteristik populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari karakteristik sampel. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lingkungan aktual yaitu kondisi aktual lapangan (*field conditions*). Hal ini karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi yaitu perusahaan nyata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah



jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal tandatangan laporan auditor independen. Batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah empat bulan setelah tanggal berakhirnya tahun buku (31 Desember). Dalam penelitian ini perusahaan mengalami *audit delay* jika rentang waktu tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal tandatangan laporan auditor independen melebihi akhir bulan keempat sejak tanggal 31 Desember. Variabel *audit delay* menggunakan *dummy* variabel yaitu *dummy* 1 untuk perusahaan yang mengalami *audit delay*, dan *dummy* 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami *audit delay*.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Terdapat 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Suparsada dan Putri (2017), Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dalam total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada penelitian ini skala penentu ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki, maka rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

b. Laba/Rugi Operasi



Kondisi laba atau rugi perusahaan ditunjukkan oleh jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Variabel laba/rugi menggunakan variabel *dummy* yaitu: 1 untuk perusahaan yang mengalami laba dan 0 untuk perusahaan yang mengalami rugi.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:150), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini solvabilitas suatu perusahaan akan diukur menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER). Maka rumus menghitung solvabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

d. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat atau publik. Variabel kepemilikan publik diukur dengan melihat persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik pada laporan keuangan perusahaan.

e. Opini Audit

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen sebagai hasil penilaiannya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi keterlambatan penerbitan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Opini audit ditentukan dengan variabel *dummy*, yaitu perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 1, dan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* diberikan nilai 0.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	AUDEL	Nominal	Variabel <i>Dummy</i> : 1 = Mengalami <i>Audit delay</i> diatas 4 bulan 0 = Mengalami <i>Audit delay</i> dibawah 4 bulan
2	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	Logaritma natural (Ln) atas total aset perusahaan.
3	Laba/Rugi Operasi	Independen	L/R	Nominal	Variabel <i>Dummy</i> : 1 = Mengalami laba 0 = Mengalami kerugian
4	Solvabilitas	Independen	DER	Rasio	<i>Total Debts</i> dibagi dengan <i>Total Equity</i> .
5	Kepemilikan Publik	Independen	PUBLIK	Rasio	Persentase kepemilikan saham publik.
6	Opini Audit	Independen	OPINI	Nominal	Variabel <i>Dummy</i> : 1 = Memperoleh opini audit <i>unqualified opinion</i> 0 = Memperoleh opini audit selain <i>unqualified opinion</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Peneliti melakukan observasi atau menelusuri data dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu dari periode 2018-2020. Laporan keuangan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia resmi BEI (www.idx.co.id).



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 128 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling method*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan konsumen non-primer yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah (RP).
4. Perusahaan konsumen non-primer yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 perusahaan, yang dijelaskan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI 2018-2020	128
2	Tidak terdaftar berturut-turut selama tahun 2018-2020	(39)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (RP)	(12)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2018-2020	(6)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		71
Periode penelitian (tahun)		3
Total data amatan		213



F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji keamaan koefisien. Uji *pooling* atau uji kesamaan koefisien ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali, 2018: 183). Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25 untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & a + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{LR} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{PUBLIK} + \beta_5\text{OPINI} + \beta_6\text{DT}_1 + \\ & \beta_7\text{DT}_2 + \beta_8\text{SIZE_DT}_1 + \beta_9\text{LR_DT}_1 + \beta_{10}\text{DER_DT}_1 + \beta_{11}\text{PUBLIK_DT}_1 \\ & \beta_{12}\text{OPINI_DT}_1 + \beta_{13}\text{SIZE_DT}_2 + \beta_{14}\text{LR_DT}_2 + \beta_{15}\text{DER_DT}_2 + \\ & \beta_{16}\text{PUBLIK_DT}_2 + \beta_{17}\text{OPINI_DT}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit delay*

SIZE = Ukuran Perusahaan

LR = Laba/Rugi Operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DER	=	Tingkat Solvabilitas
PUBLIC	=	Kepemilikan Publik
OPINI	=	Opini Audit
α	=	Konstanta
β_{1-17}	=	Koefisien Regresi
ε	=	Error
DT ₁	=	Variabel <i>dummy</i> tahun 2019 (1 = data perusahaan tahun 2019, 0 = data perusahaan tahun 2018 dan 2020)
DT ₂	=	Variabel <i>dummy</i> tahun 2020 (1 = data perusahaan tahun 2020, 0 = data perusahaan tahun 2018 dan 2019)

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Bila $p\text{-value} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, yaitu pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- Bila $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, yaitu pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian yaitu dalam 1 kali uji.

3. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang umum digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Dari keempat uji tersebut tiga diantaranya berkaitan dengan nilai residual, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, sedangkan uji multikolinearitas berkaitan dengan variabel bebasnya. Variabel terikat yang terdapat pada regresi logistik merupakan variabel dikotomi (1 dan 0), sehingga residualnya tidak

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memerlukan uji asumsi normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, namun tetap diperlukan uji multikolinearitas karena hanya melibatkan variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Value Inflation Vector atau VIF. Kriteria pengambilan keputusan atas uji multikolinearitas:

- (a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- (b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik cocok untuk digunakan dalam penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Oleh sebab itu pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*).

Logistic regression digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit berpengaruh terhadap *Audit delay*. Jenis regresi logistic yang digunakan peneliti adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Regresi logistic biner merupakan jenis analisis yang dimana variable dependen merupakan variable dikatomi (dummy, biner) yang terdiri atas dua kategori, yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kode 0 tidak terjadi peristiwa, dan kode 1 bila terjadi peristiwa. Dalam analisis regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Model atau rumus regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$	= Audit delay
X_1	= Ukuran Perusahaan
X_2	= Laba/Rugi Operasi
X_3	= Solvabilitas
X_4	= Kepemilikan Publik
X_5	= Opini Audit
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi
ε	= Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Menilai Kelayakan Model

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

HA: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis ini menjelaskan bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan adalah berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model yaitu probabilitas bahwa model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif.

Output yang dihasilkan oleh SPSS akan memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$ yaitu pertama untuk model yang hanya memasukkan konstanta. Nilai $-2\text{Log}L$ yang kedua adalah untuk model yang memasukkan konstanta dengan variabel bebas. Selisih dari nilai $-2\text{Log}L$ pertama dan nilai $-1\text{Log}L$ kedua dapat berarti signifikan secara statistik. Penurunan likelihood ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

b. Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Ini artinya tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test, yang diukur dengan nilai Chi-square. Asumsi dari uji ini adalah:

- (1) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test ≤ 0.05 , maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness Fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test > 0.05 , maka hipotesis nol diterima. Hal ini berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.



6. Uji Koefisien Determinasi

Ⓒ a. Nagelkerke's R square (R^2)

Pegujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Nagelkerke's R square. Uji Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell. Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Audit delay* (Ghozali, 2018). Dalam uji ini nilai koefisiensi berada diantara 0 (nol) sampai 1 (satu). Asumsi dari uji ini adalah:

- (1) Jika $R^2 = 0$, maka variabel-variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak dapat digunakan untuk meramal variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen secara sempurna.

Oleh karena itu, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang semakin mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah untuk menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), laba/rugi operasi (LR), solvabilitas (DER), kepemilikan publik (PUBLIK), dan opini audit (OPINI) terhadap variabel dependen yaitu *audit delay* (AUDEL). Hipotesis yang akan diuji adalah:

(1) Hipotesis 1

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_a = \beta_1 < 0$$

(2) Hipotesis 2

$$H_0 = \beta_2 = 0$$

$$H_a = \beta_2 < 0$$

(3) Hipotesis 3

$$H_0 = \beta_3 = 0$$

$$H_a = \beta_3 > 0$$

(4) Hipotesis 4

$$H_0 = \beta_4 = 0$$

$$H_a = \beta_4 < 0$$

(5) Hipotesis 5

$$H_0 = \beta_5 = 0$$

$$H_a = \beta_5 < 0$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan hasil uji regresi yang ditunjukkan dalam tabel *variabel in the equation*. Asumsi dalam uji ini adalah:

- (1) Apabila tingkat signifikansi ≤ 0.05 , maka H_a diterima.
- (2) Apabila tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.